

Pengaruh Keberadaan Mahasiswa Unipa Surabaya Terhadap Masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal (Ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial Dan Moral)

Irnawati

PPKn, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya, 60234
E-mail: md.irnaa@gmail.com

Abstrak — Keberadaan mahasiswa memiliki peran penting dalam memajukan lembaga perguruan tinggi. Mahasiswa yang mampu berinteraksi sosial baik didalam maupun luar kampus, akan semakin membuat kampus berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya yang ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan moral. Penelitian ini memakai rancangan *quasi eksperiment* atau pre experimental desain tanpa adanya kelompok pembanding/kontrol. Sasaran dalam penelitian ini adalah para tokoh masyarakat (formal maupun no-formal), pemuda, penduduk asli maupun pendatang di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan hasil perhitungan seberapa besar pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal. Hasil penelitian menghasilkan beberapa poin penting. Pertama, dari hasil wawancara terbukti bahwa pengaruh keberadaan mahasiswa terhadap aspek ekonomi cukup berpengaruh sekitar 67,5 persen (tingkat perekonomian semakin meningkat). Kedua, hasil wawancara terbukti bahwa pengaruh keberadaan mahasiswa terhadap aspek sosial berpengaruh sekitar 52,5 persen (mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan warga). Ketiga, hasil wawancara terbukti bahwa dampak keberadaan mahasiswa terhadap aspek moral sekitar 50 persen (lebih sopan tingkah laku mahasiswa kepada warga)

Kata Kunci — Keberadaan, Mahasiswa UNIPA Surabaya, Masyarakat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya

I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang melakukan proses belajar atau menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi atau orang yang belajar di perguruan tinggi [1]. Proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa karena ingin mendalami bidang keilmuan. Sebagai makhluk sempurna tercermin dari rasa keingin tahunya akan sesuatu hal yang didorong oleh anugerah tertinggi Maha Pencipta [2]. Keingintahuan manusia tercipta dikarenakan tercipta sebagai makhluk yang sempurna karena mempunyai akal pikiran.

Akal pikiran yang dimiliki oleh manusia memberikan dampak serta menyebabkan manusia dapat menciptakan berbagai ilmu pengetahuan yang dituntut atas bimbingan Tuhan YME. Ilmu pengetahuan yang diciptakan manusia bukanlah secara otomatis, karena akal pikiran pada seorang manusia hanyalah ruang kosong dan membutuhkan berbagai pengalaman hidup.

Pengalaman hidup seorang mahasiswa selama masa studi lebih banyak didapat disekitar kampus dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Interaksi dilakukan karena manusia tidak dapat hidup sendiri. Interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, karena menurut Gillin, hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan

kelompok manusia [3] merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan.

Interaksi yang dilakukan mahasiswa terhadap warga masyarakat akan sedikit banyak berpengaruh kepada warga disekitar dalam hal perekonomian, sosial dan moral. Dengan adanya hal tersebut, maka menarik untuk diteliti berkaitan keberadaan mahasiswa. Dalam hal ini, yang akan diteliti yakni pengaruh keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan moral.

II. MATERIAL

Mahasiswa (*university student*) adalah seseorang yang melakukan proses belajar atau menempuh pendidikan pada jenjang universitas. Mahasiswa juga diartikan sebagai peserta didik pada universitas [4]. Mahasiswa merupakan pelajar sekolah tinggi [5]. Mahasiswa merupakan sebutan seorang yang sedang menempuh studi pada bangku perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan "*agent of change*" (agen perubahan). Sebagai seorang yang dianggap mampu untuk menggerakkan perubahan yang lebih baik, maka berdasarkan pengamatan khalayak umum (*hidden from public view*) [6] tidak akan serta merta mahasiswa akan ikut arus begitu saja, tetapi akan memfilter segala hal yang akan dilakukan.

Seseorang melakukan berbagai hal, senantiasa didasarkan pada batasan-batasan menurut pendapatnya sendiri dan dipengaruhi oleh latar belakang budayanya yang khusus [7]. Kebudayaan merupakan cara khusus yang membentuk pikiran dan pandangan manusia [8] serta kebudayaan merupakan hasil karya, rasa dan cipta manusia [9].

Kebudayaan berpengaruh terdapat apa yang akan dilakukan setiap manusia, dalam hal ini adalah mahasiswa. Pengaruh yang ditimbulkan seseorang dapat berkaitan dengan pengalaman dan tujuan seseorang. Hal tersebut merupakan tingkah laku selektif dan bertujuan [10]. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan pengaruh keberadaan merupakan sesuatu yang memberikan rasa terhadap kehadiran seseorang baik secara positif maupun negatif untuk lingkungan sekitar.

Keberadaan mahasiswa merupakan hal yang penting dalam suatu lingkungan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan moral.

Penelitian terdahulu juga disebutkan bahwasanya dengan adanya keberadaan mahasiswa dan kampus dapat meningkatkan taraf kehidupan sekitar atau wilayah daerah kampus [11].

III. METODE

Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan memakai rancangan *quasi eksperiment* atau pre experimental desain [12] yakni tanpa adanya kelompok perbandingan atau kontrol.

Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah informan atau nara sumber, tempat peristiwa atau aktivitas mahasiswa kampus II UNIPA Surabaya yang ada dan tinggal di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya serta arsip dan dokumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6. Jumlah populasi kelima Rw tersebut sebanyak 90 warga. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 40 warga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampel* atau *non random sampling* [13] yang berdasarkan pertimbangan ciri-ciri atau sifat populasi yang diketahui mempunyai kos-kosan dan membuka usaha dirumah (toko, apotek, laundry dan fotocopy).

Teknik pengumpulan data yaitu metode observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diteliti [14]. Dalam teknik, akan dipilih informan yang dipandang paling tahu dan bisa dipercaya sehingga dapat menjadi sumber data yang

tepat. Informan yang dipilih tersebut diharapkan dapat menunjuk informan lain yang lebih tahu, untuk mendapatkan hasil penelitian tepat.

Teknik analisis data yang dipergunakan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan hasil perhitungan seberapa besar pengaruh keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan moral.

Uji hipotesis berdasarkan (a) $H_0: \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada pengaruh) dan (b) $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (ada pengaruh). Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan dari perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan keseluruhan analisis data diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $39,07 > 1,684$. Maka, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya (ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan moral).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Wilayah

Kelurahan Dukuh Menanggal Kotamadya Surabaya memiliki luas wilayah 105.967 Ha [16] dan merupakan pinggiran Kota Surabaya. Kelurahan Dukuh Menanggal termasuk dari salah satu Kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Gayungan, yang berada di bagian selatan Kota Surabaya.



Gambar 1. Dukuh Menanggal Surabaya [15]

Kelurahan Dukuh Menanggal berbatasan dengan Kecamatan Gayungan, Kecamatan Wonocolo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dan Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Pada Kelurahan Dukuh Menanggal terdiri dari 9 RW dan 31 RT. Batas wilayah Kelurahan Dukuh Menanggal berdasarkan data Monografi tahun 2016 meliputi:

- Sebelah Utara: Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan
- Sebelah Timur: Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo
- Sebelah Selatan: Kelurahan Bungurasih Kecamatan Waru
- Sebelah Barat: Kelurahan Sepanjang Kecamatan Taman

Daerah kawasan Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, masyarakatnya beragam dan hal tersebut terlihat dari berbagai kegiatan secara ekonomi yang berlangsung. Secara ekonomi, dilihat dari keberadaan Kelurahan Dukuh Menanggal sudah termasuk wilayah yang sejahtera, hal tersebut terlihat dari perekonomian serta kondisi jalan yang aspal dan paving, serta terlihat dari berbagai macam mata pencaharian warga yang terdiri dari Guru, Kepala Sekolah, Bidan, Apoteker, Pegawai Negeri maupun Swasta serta Wiraswasta dan beberapa warga bergantung hidup dari usaha kos.

Daerah Kelurahan Dukuh Menanggal mudah dijangkau, karena dekat dengan pusat pembelanjaan, seperti pasar tradisional dan Cito Mall, Terminal, Instansi Pemerintah, Perbankan, Sekolah maupun Kampus. Diantaranya Kampus II Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (UNIPA Surabaya).

Kampus II UNIPA Surabaya merupakan kampus yang memiliki ribuan mahasiswa yang terdiri dari berbagai suku di Indonesia. Mahasiswa mulai dari Sabang sampai Merauke ada di kampus ini. Untuk mahasiswa yang berasal disekitar Kota Surabaya serta sekitarnya, mereka akan tinggal dirumahnya masing-masing. Akan tetapi mahasiswa yang bukan berasal dari sekitar Surabaya, mereka akan memilih tinggal diantaranya ikut saudara atau memilih untuk kos di sekitar Kampus II Unipa Surabaya.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan angket, hanya lingkup dari RW 1, RW 2, RW 3, RW 5, dan RW 6 saja dari warga Dukuh Menanggal yang dapat dijadikan obyek penelitian. Karena RW 4, RW 7, RW 8 dan RW 9 letaknya sedikit jauh dari kampus dan mahasiswa tidak tinggal disekitar RW tersebut. Hal ini dapat diketahui dari letaknya berdasarkan penelitian yang dilakukan serta hasil dari wawancara dengan para RW masing-masing. Lingkup Dukuh Menanggal luas sekali, dengan rincian:

- Letak RW 1 : Jl. Dukuh Menanggal 1, Gg II dan Gg IV
- Letak RW 2 : Jl. Dukuh Menanggal Gg VI, Gg VI B
- Letak RW 3 : Jl. Dukuh Menanggal Gg VII, Gg VII A, Gg IX
- Letak RW 4 : Jl. Dukuh Menanggal Gg XI (terletak sebelah selatan terowongan tol)
- Letak RW 5 : Jl Dukuh Menanggal Gg VIII, Gg VIII A, Gg VIII B
- Letak RW 6 : Jl. Dukuh Menanggal XII utara, Gg V, Gg V A, Gg V B
- Letak RW 7 : Jl. Menanggal Indah (Komplek Perumahan Menanggal Indah)
- Letak RW 8 : Jl. Bambe Dukuh Menanggal
- Letak RW 9 : Perumahan Kerto Menanggal, Perum Tentara, Asrama Kodam.

Maka di bawah ini akan dipaparkan keberadaan dari aspek ekonomi, sosial dan moral.

2. Keberadaan Mahasiswa dari Aspek Ekonomi

Keberadaan Kampus UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berdampak terhadap perekonomian warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya.

Keberadaan Kampus UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap perekonomian warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya juga akan berpengaruh terhadap warga di Kelurahan Dukuh Menanggal.

Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata ada pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat dalam aspek ekonomi. Hal ini terlihat berdasarkan wawancara dengan beberapa warga di lingkungan Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6 (dengan jumlah sampel 40 warga).

Keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek ekonomi dapat digambarkan dengan:

Tabel 1
Pengaruh Aspek Ekonomi

Kategori	Jumlah Pengaruh	Persentase %
TB	0	0
KB	7	17.5
CB	27	67.5
B	6	15
SB	0	0

Dibawah ini juga akan digambarkan ada pengaruh secara ekonomi yang dirasakan oleh warga di Kelurahan Dukuh Menanggal dengan grafik, yaitu:



Grafik 1. Pengaruh Ekonomi

Dapat dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara di RW 1, RW 2, Rw 3, RW 5 dan RW 6. Secara perekonomian, lingkungan RW yang disebutkan diatas rata-rata keluarga sejahtera. Hal itu terlihat dari rumah yang huni, serta beberapa usaha yang ada di depan rumah masing-masing.

Diantaranya Siti Masitoh/ istri Amin Pamungkas selaku Ketua RW 1 dan mempunyai usaha di depan rumah, bahwasanya dengan adanya mahasiswa yang tinggal di sekitar lingkungan RW 1 membawa pengaruh secara ekonomi baik, membantu warga dengan menambah penghasilan dari segi kos-kosan dan disisi lain usaha yang dibuka juga akan laku.

Jumlah pengaruh dari aspek ekonomi yang berdampak kepada warga di Kelurahan Dukuh Menanggal yaitu 67.5%. Hal tersebut menunjukkan cukup berpengaruh dampak dengan adanya keberadaan mahasiswa kepada segi ekonomi warga.

3. Keberadaan Mahasiswa dari Aspek Sosial

Keberadaan Kampus Unipa UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap segi sosial warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya juga akan berpengaruh terhadap warga di Kelurahan Dukuh Menanggal.

Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata ada pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat dalam aspek sosial. Hal ini terlihat berdasarkan wawancara dengan beberapa warga di lingkungan Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6 (dengan jumlah sampel 40 warga). Keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek sosial dapat digambarkan dengan:

Tabel 2
Pengaruh Aspek Sosial

Kategori	Jumlah Pengaruh	Persentase %
TB	0	0
KB	0	0
CB	1	2.5
B	21	52.5
SB	18	45

Di bawah ini juga akan digambarkan ada pengaruh secara sosial yang dirasakan oleh warga di Kelurahan Dukuh Menanggal dengan grafik, yaitu:



Grafik 2. Pengaruh Sosial

Keberadaan Kampus UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap segi sosial warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya juga akan berpengaruh terhadap warga di Kelurahan Dukuh Menanggal. Adanya pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat di sekitar terlihat berdasarkan wawancara dengan beberapa warga Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6.

Jumlah pengaruh dari aspek sosial yang berdampak kepada warga di Kelurahan Dukuh Menanggal yaitu 52.5%. Hal tersebut terbukti dengan mahasiswa rata-rata sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan warga. Hal tersebut menunjukkan berpengaruhnya mahasiswa terhadap warga apabila dilihat dari segi sosial.

4. Keberadaan Mahasiswa dari Aspek Moral

Keberadaan Kampus UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap moral warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya juga akan berpengaruh terhadap warga di Kelurahan Dukuh Menanggal.

Berkaitan dengan hal tersebut, ternyata ada pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat dalam aspek moral. Hal ini terlihat berdasarkan wawancara dengan beberapa warga di lingkungan Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6 (dengan jumlah sampel 40 warga). Keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya terhadap masyarakat di Kelurahan Dukuh Menanggal ditinjau dari aspek moral dapat digambarkan dengan:

Tabel 3
Pengaruh Aspek Moral

Kategori	Jumlah Pengaruh	Persentase %
TB	0	0
KB	0	0
CB	2	5
B	20	50
SB	18	45

Di bawah ini juga akan digambarkan ada pengaruh secara moral yang dirasakan oleh warga di Kelurahan Dukuh Menanggal dengan grafik, yaitu:



Grafik 3. Pengaruh Moral

Keberadaan Kampus UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berpengaruh terhadap segi moral warga disekitar, tidak terkecuali juga dengan mahasiswanya juga akan berpengaruh terhadap warga di Kelurahan Dukuh Menanggal. Adanya pengaruh mahasiswa terhadap masyarakat di sekitar terlihat berdasarkan wawancara dengan beberapa warga Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 5 dan Rw 6.

Jumlah pengaruh dari aspek moral yang berdampak kepada warga di Kelurahan Dukuh Menanggal yaitu 50%. Hal tersebut terbukti dengan mahasiswa berperilaku lebih sopan kepada warga.

V. KESIMPULAN

Daerah kawasan Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, masyarakatnya beragam dan hal tersebut terlihat dari berbagai kegiatan secara ekonomi yang berlangsung. Keberadaan mahasiswa UNIPA Surabaya sedikit banyak akan berdampak terhadap perekonomian, sosial dan moral warga disekitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, keberadaan mahasiswa dalam aspek ekonomi cukup berpengaruh sekitar 67.5 persen (tingkat perekonomian semakin meningkat). Aspek sosial, keberadaan mahasiswa berpengaruh sekitar 52.5 persen (mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan warga). Aspek moral, keberadaan mahasiswa sangat berpengaruh sekitar 50 persen (lebih sopan tingkah laku mahasiswa kepada warga).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tim Penyusun Pusat Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- [2] M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana, 2005.
- [3] Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- [4] Statuta Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2014
- [5] S.Wojowasito, Kamus Bahasa Indonesia, Malang: CV. Pengarang, 1999.
- [6] Satjipto Rahardjo, Sosiologi Hukum, Yogyakarta: Genta Publishing, 2010.
- [7] Spradley, Participant Observation, New York: Holt Rinehart and Winston, 1980.
- [8] Y.A.Cohen, The Shaping of Man's Mind: Adaptation of Imperatives of Culture, dalam M.L. Wax et al, Anthropological Perspectives on Education, New York: Basic Books Inc, 1987.
- [9] Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, Setangkai Bunga Sosiologi, Jakarta: Yayasan Badan Penerbit FE UI, 1974.
- [10] M.I. Bigge, Learning Theory for Teachers, New York: Harper and Row Publishers, 1984.
- [11] Nuas Yuniarto, "Dampak Keberadaan Universitas Negeri Semarang Terhadap Harga Lahan di Kelurahan Semarang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia, 2013.
- [12] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi VII), Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- [13] Soekidjo Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- [14] I.B.Mantra, Demografi Umum, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- [15] (2016) The Wikimapia website. [Online]. Available: <http://www.wikimapia.org>. Selasa, 23 Februari 2016 Pukul 13.07 wib